

**PENERAPAN SANKSI PIDANA BUANG SAMPAH SEMBARANGAN
DALAM PERDA KOTA PADANG NO 21 TAHUN 2012 PERSPEKTIF
HUKUM ISLAM**

SKRIPSI



Oleh

RIKI EFRINALDI
311.120

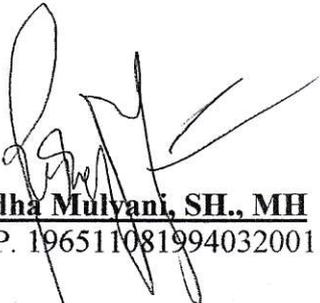
**JURUSAN JINAYAH SIYASAH FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1439 H / 2018 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

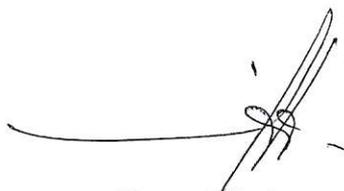
Skripsi dengan judul “**Penerapan Sanksi Buang Sampah Sembarangan dalam Perda Kota Padang No. 21 Tahun 2012 Perspektif Hukum Islam**” disusun oleh Saudara Riki Efrinaldi, BP. 311.120 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Padang, 31 Januari 2018

Pembimbing I


Ridha Mulyani, SH., MH
NIP. 196511081994032001

Pembimbing II


Abrar, M. Ag
NIP. 197408082003121002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "**Penerapan Sanksi Pidana Buang Sampah Sembarangan Dalam Perda Kota Padang No 21 Tahun 2012 Perspektif Hukum Islam**", yang disusun oleh Riki Efrinaldi Bp 311. 120, telah diuji dalam sidang *Munaqasyah* Fakultas Syari'ah pada Hari Senin tanggal 26 Februari 2018 dan telah memenuhi persyaratan ilmiah serta telah diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari tim Penguji Sidang Munaqasyah.

Disahkan di : Padang
Tanggal : 05 Maret 2018

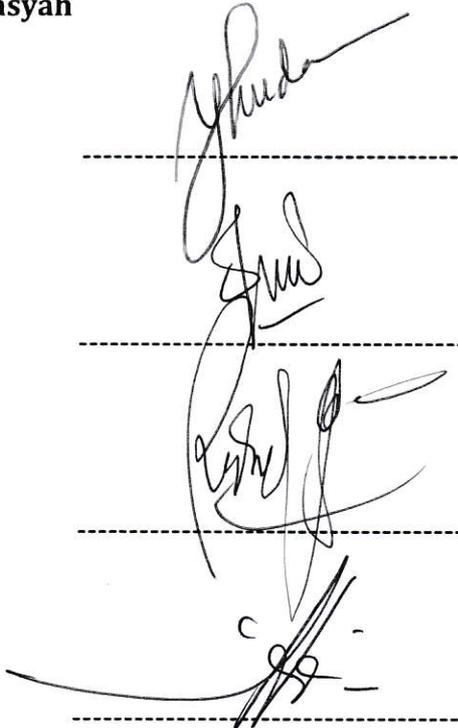
Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Dr. Yasrul Huda, MA
NIP.19670108 1994031003
Penguji I

Masna Yunita, SH, M.Hum
NIP.19750622 2002122002
Penguji II

Ridha Mulyani, SH, MH
NIP.19651108 1994032001
Penguji III/Pembimbing I

Abrar, M.Ag
NIP.19740808 2003121002
Penguji IV/Pembimbing II



Mengetahui,
Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Ar-Raniry Bonjol Padang



Dr. Efrinaldi, M.Ag
NIP.197107191998031001

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Penerapan Sanksi Pidana Buang Sampah Sembarangan Dalam Perda Kota Padang No 21 Tahun 2012 Perspektif Hukum Islam”** yang disusun oleh **Riki Efrinaldi BP.311.120**, Jurusan Jinayah Siyasah Fakultas Syari’ah.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih banyak ditemukan sampah berserakan, membuang sampah tidak pada tempatnya, membakar sampah dan mengais-ngais sampah di kontainer sampah serta warga yang belum menaati Perda sampah. Padahal di dalam Pasal 61 Perda Kota Padang No. 21 Tahun 2012 yang menyebutkan bahwa setiap orang yang dengan sengaja membuang sampah tidak pada tempat yang telah ditentukan dan disediakan sebagaimana dimaksud dalam pasal 53 huruf d dipidana dengan pidana kurungan paling lama 3 (tiga) bulan atau denda paling banyak Rp. 5 juta.

Rumusan masalah yaitu bagaimana penerapan sanksi pidana dalam Perda Nomor 21 Tahun 2012 tentang buang sampah sembarangan di Kota Padang, Kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan sanksi pidana terhadap pelanggaran buang sampah sembarangan di Kota Padang dan bagaimana pandangan hukum Islam terhadap penerapan sanksi pidana dalam Perda Nomor 21 Tahun 2012 tentang buang sampah sembarangan di Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Sanksi pidana buang sampah sembarangan dalam Perda Kota Padang No 21 Tahun 2012 perspektif hukum Islam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Kemudian data yang telah terkumpul diolah dan dianalisis dan disajikan dalam bentuk laporan penelitian (skripsi) yang bersifat deskriptif analisis.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa penerapan tindak pidana buang sampah sembarangan dalam Peraturan Daerah Kota Padang No. 21 Tahun 2012 tentang pengelolaan sampah ini belum pernah terlaksana secara tegas kenyataan di lapangan menunjukkan pelanggaran pidana atas Perda kota Padang No. 21 Tahun 2012 tidak sesuai dengan tuntutan yang dijelaskan oleh perda tersebut para tersangka hanya diberikan denda berkisaran antara 100.000-150.000 saja. Kendal-kendala yang dihadapi dalam penerapan sanksi pidana terhadap pelanggaran buang sampah di kota Padang adalah faktor aparatur penegak hukum, faktor sarana dan fasilitas, sanksi hukum terhadap pelaku pembuang sampah sembarangan masih lemah dan kesadaran masyarakat yang masih rendah. Tindak pidana buang sampah sembarangan dalam hukum pidana Islam termasuk dalam kategori *jarimah ta'zir* dan *Ulil Amri* diberikan wewenang untuk memberikan hukuman *ta'zir* terhadap pelaku tanpa memandang siapa pelakunya.